



► PENANGGULANGAN COVID-19

Vaksin Booster untuk Melindungi Warga Jogja

UMBULHARJO—Pemkot Jogja memulai vaksinasi *booster* Covid-19 untuk warga lansia, Senin (17/1). *Kick off* vaksinasi Covid-19 *booster* ini berlangsung di Gedung Graha Pandawa, Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Pembina Jogja, Monumen Diponegoro, serta 11 rumah sakit di Kota Jogja. Hari pertama vaksinasi menargetkan 3.600 warga lansia.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan semua warga lansia di Kota Jogja yang berjumlah 57.240 jiwa mendapat vaksinasi Covid-19 *booster* semuanya.

"Vaksinasi *booster* ini sebagai salah satu tanggung jawab Pemkot Jogja terhadap rata-rata harapan hidup di Jogja yaitu 74 tahun untuk laki-laki dan 76 tahun untuk perempuan," kata Haryadi saat meninjau *kick off* vaksinasi *booster* untuk warga lansia di Gedung Graha Pandawa, kompleks Balai Kota Jogja, Senin (17/1).

Potensi paparan penyakit pada warga lansia, termasuk Covid-19



Harian Jogja/Sirojul Khafid

Haryadi Suyuti (*empat dari kanan*) saat meninjau *kick off* vaksinasi Covid-19 *booster* untuk warga lansia di Gedung Graha Pandawa, kompleks Balai Kota Jogja, Senin (17/1).

menurut Haryadi harus diberikan perlindungan berupa vaksinasi *booster* sebagai penguat vaksin yang sudah diberikan sebelumnya.

Setelah *kick off*, vaksinasi *booster* warga lansia yang totalnya 13,8% dari penduduk Jogja akan berlanjut pada layanan kesehatan puskesmas dan lainnya yang tersebar di seluruh

Jogja.

"Vaksinasi *booster* ini tidak dipungut biaya. Dan harapannya masyarakat tidak memilih vaksin tertentu. Semua sudah ada ketentuannya. Targetnya vaksinasi *booster* warga lansia selesai pertengahan Februari 2022," kata Haryadi.

Penyelenggaraan vaksinasi *booster*

ini salah satunya bekerja sama dengan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY. Kepala Binda DIY, Brigjenpol Andry Wibowo mengatakan vaksinasi Covid-19 *booster* sebagai persiapan menghadapi Covid-19 varian Omicron. Dalam prediksi Pemerintah Pusat, puncak gelombang Omicron bakal terjadi pada Februari dan Maret. Sehingga sinergi antar pemangku kepentingan perlu dipererat dalam percepatan vaksinasi vaksinasi.

"Kami lihat gelombang paparan Covid-19 di Kota Jogja selama 14 hari ke belakang, atau sejak varian Omicron menjadi perhatian, kasusnya di bawah sepuluh per hari. Keadaan ini perlu dipertahankan," kata Andry.

Andry juga menambahkan stok vaksin di DIY sebanyak 341.000 dosis. Sementara 140.000 dosis di antaranya mendekati kedaluarsa. "Kebijakan dari pemerintah daerah akan prioritaskan pada aparat sipil negara agar vaksin tidak sia-sia," katanya. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005